

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre Eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini diawali dengan memberikan *pre-test* sebelum dilakukan penyuluhan, lalu memberikan video penyuluhan tentang hygiene dan sanitasi kepada ibu balita, kemudian memberikan *post-test*.

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada awal (*pre-test*), kemudian diberikan penyuluhan dengan penayangan video dan pada akhir (*post-test*). Perubahan dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran *pre-test* dibandingkan dengan hasil pengukuran *post-test*. Rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), tetapi dilakukan observasi (*pre-test*) untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi sesudah adanya eksperimen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Melati 5, Kelurahan Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita di Posyandu Kelurahan Srengat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita dan berdomisili di Kelurahan Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel 20 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- a) Ibu balita di wilayah Kelurahan Srengat
- b) Ibu balita yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c) Ibu balita mengikuti seluruh kegiatan penelitian
- d) Responden dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- a) Responden berhalangan hadir
- b) Responden sedang sakit

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Penyuluhan dengan media video *hygiene* sanitasi peralatan makanan

2. Variabel Dependen (Terikat)

Pengetahuan dan keterampilan ibu balita terkait *hygiene* sanitasi peralatan rumah tangga.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan dengan media video	Suatu kegiatan pemberian informasi kepada ibu balita secara langsung datang ke rumah dengan menggunakan media video berdurasi 9 menit dan dilakukan penyuluhan 1 kali mengenai <i>hygiene</i> sanitasi peralatan makanan.	-	-	-	-
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner yang telah diberikan	Form kuesioner	Pengisian kuesioner	Tingkat pengetahuan berdasarkan hasil rata-rata dan standar deviasi : a. Baik ($X > M + SD$) b. Cukup ($M - SD \leq X < M + SD$) c. Kurang ($X < M - SD$) (Arikunto, 2012)	Ordinal
Tingkat Keterampilan	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner yang telah diberikan	Form kuesioner	Pengisian kuesioner	Skor keterampilan berdasarkan hasil rata-rata dan standar deviasi : a. Baik ($X > M + 1SD$) b. Cukup ($M - SD \leq X < M + SD$) c. Kurang ($X <$	Ordinal

				M -1SD) (Arikunto, 2012)	
--	--	--	--	-----------------------------	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Alat dan Bahan

- a) Formulir ketersediaan menjadi responden
- b) Satuan acara penyuluhan (SAP)
- c) Formulir karakteristik responden
- d) Formulir kuesioner pengetahuan ibu balita
- e) Formulir kuesioner keterampilan ibu balita
- f) Alat tulis (bolpoin, papan dada)

2) Media

Video pendampingan tentang *hygiene* dan sanitasi peralatan makanan.

3) Metode

Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi melalui video.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden

Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, meliputi :

- 1) Data identitas ibu, seperti : nama, umur, nomor hp, pendidikan terakhir, dan pekerjaan
- 2) Data identitas balita, seperti : nama, usia, tempat dan tanggal lahir, anak ke berapa, jumlah saudara, tinggi badan, berat badan, serta status infeksi dalam 3 bulan terakhir

2. Data Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Balita

Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, yang dilakukan oleh peneliti kepada responden. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan data

Penilaian hasil jawaban berdasarkan *pretest* dan *posttest* menggunakan kuesioner, yaitu dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Kemudian hasil yang diperoleh dinyatakan dalam satuan % dan dihitung dengan rumus :

$$Total\ Nilai = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{Jumlah\ soal} \times 100\%$$

Selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori pengetahuan dan keterampilan, sebagai berikut :

- a. Baik, bila subjek cukup menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan yang disediakan.
- b. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan yang disediakan..
- c. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan yang disediakan.
- d. Data yang disajikan dalam bentuk tabel

2) Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Mamonto dkk. 2014). Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel, sehingga analisis univariat dalam penelitian ini dapat mengetahui pola distribusi frekuensi masing-masing variabel (usia, pendidikan, pekerjaan, status infeksi), kemudian dianalisis dan diolah dengan microsoft excel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau berhubungan. Pada penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan ketrampilan ibu balita pada kelompok perlakuan. Penelitian dianggap ada perbedaan jika p-value 0,05).

Pemilihan uji statistik yang digunakan apabila data berdistribusi normal dapat digunakan uji parametrik *paired t-test* dan bila data tidak berdistribusi normal digunakan uji non parametrik uji *wilcoxon signed test*.

I. Kriteria Evaluasi

a. Evaluasi Struktur

- 1) Pengorganisasian penyuluhan dilakukan sebelumnya.

b. Evaluasi Proses

- 1) Peserta antusias terhadap materi yang diberikan dalam penyuluhan
- 2) Tidak ada peserta yang meninggalkan penyuluhan sebelum acara selesai
- 3) Peserta aktif dalam diskusi tanya jawab

c. Evaluasi Hasil

Peserta memahami isi materi dalam penyuluhan ditandai dengan pengetahuan dan keterampilan ibu menjadi lebih baik berdasarkan nilai indikator *pre test* dan *post test*.